

Penggunaan Instagram sebagai Media Informasi Pengelolaan Sampah Organik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

Moch Angga Sutisna*, Dede Lilis Chaerowati

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*kangangga21@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract. The Bandung City Food and Agriculture Security Service is an institution that specifically implements all programs related to food and agricultural defense in the City of Bandung. This Instagram provides a forum for information and education related to organik waste management as a change for the community environment and especially information on the Organik Tower Garden. The aim of this research is to find out the reasons for using Instagram as an information medium related to organik waste management, the strategies used, the planning process and content creation produced by the Instagram account of the Bandung City Food Security and Agriculture Service. This research also uses Chris Heuer's 4C theory, namely, *Contect*, *Communication*, *Collaboration* and *Connection*. This research uses a qualitative method with a case study approach. The research subjects were determined based on purposive sampling, namely, the Head of the Bandung City Food Security and Agriculture Service, the Social Media Team, and the audience from the @bdg.pangan account. The results of this research reveal that Instagram social media plays an important role in providing information to the public, the Bandung City Food Security and Agriculture Service uses Instagram to carry out innovations such as turning organik waste into compost for use, the Bandung City Food Security and Agriculture Service has succeeded in using effective strategies in disseminate information on organik waste management via Instagram with a consistent and creative approach. By planning creative content, DKPP takes several steps in the content creation process, so that the creation process is maximized and of course varied.

Keywords: *Social Media, Organik Waste Management, Instagram.*

Abstrak. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung merupakan suatu Lembaga yang khususnya melaksanakan seluruh program terkait pertahanan pangan dan pertanian di Kota Bandung. Instagram ini memberikan wadah untuk informasi dan edukasi terkait Pengelolaan sampah organik sebagai salah satu perubahan bagi lingkungan Masyarakat dan terutama pada informasi Organik Tower Garden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan penggunaan Instagram sebagai media informasi terkait pengelolaan sampah organik, strategi yang digunakan, proses perencanaan dan pembuatan konten yang dihasilkan oleh akun Instagram Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. Penelitian ini juga menggunakan teori Teori Chris Heuer 4C yaitu, *Contect*, *Communication*, *Collaboration* dan *Connection*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan purposif sampling yakni, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung, Tim Media Sosial, dan Audiens dari akun @bdg.pangan. Hasil penelitian ini yaitu mengungkapkan bahwa media sosial Instagram berperan penting dalam memberikan informasi kepada Masyarakat, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung memanfaatkan Instagram untuk melakukan inovasi seperti mengubah sampah organik menjadi kompos untuk dimanfaatkan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung berhasil menggunakan strategi efektif dalam menyebarkan informasi pengelolaan sampah organik melalui Instagram dengan pendekatan yang konsisten dan kreatif. Dengan merencanakan konten yang kreatif DKPP membuat beberapa langkah dalam proses pembuatan konten, sehingga saat proses pembuatan menjadi lebih maksimal dan tentunya bervariasi.

Kata Kunci: *Media Sosial, Pengelolaan Sampah Organik, Instagram.*

A. Pendahuluan

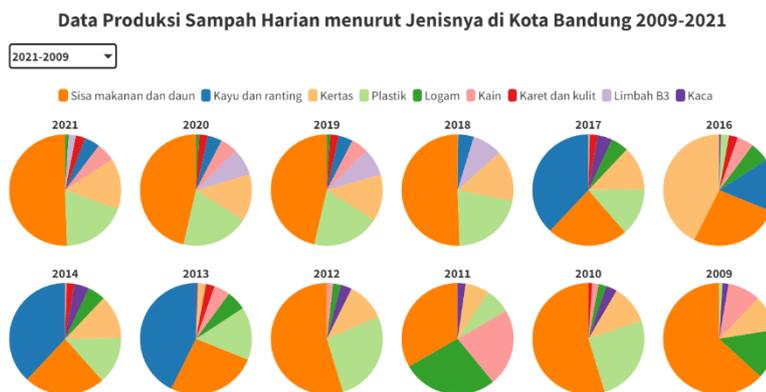
Saat tahun 2020 ketika terjadinya pandemi, masyarakat seluruh Indonesia mengalami krisis ekonomi dan sulitnya mencari bahan pangan karena keadaan yang sangata terbatas. Oleh karena itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung (DKPP) memberikan inovasi Organik Tower Garden (OTG) untuk mempermudah Masyarakat dalam bercocok tanam seerta dalam rangka pengelolaan sampah organik, sehingga menjadikan Masyarakat yang produktif bertani tanpa harus menggunakan lahan yang luas, karena OTG ini menggunakan system lahan vertical serta penggunaan yang praktis. Selain pemanfaatan sebagai bercocok tanam yang mudah, OTG ini dapat memanfaatkan sampah organik sebagai bahan utama sebagai pupuk.

DKPP Kota Bandung merupakan suatu Lembaga yang khususnya melaksanakan seluruh program terkait pertahanan pangan dan pertanian di Kota Bandung. DKPP Kota Bandung ini memiliki 6 bidang yaitu Bidang Perikanan, Ketahanan Pangan, Keamanan Pangan, Tanaman Pangan Holtikultura, Peternakan dan Pemberdayaan, Penyuluhan. Dan DKPP ini memiliki 4 Unit Pelayanan Teknis, yaitu UPT Klinik Hewan, Rumah Potong Hewan, Balai Benih Ikan dan Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung memiliki keunikan dalam penyampaian informasi yang dimana memberikan informasi terkait pengelolaan sampah organik melalui Instagram pada akun @bdg.pangan. Keunikan ini menjadi sorotan peneliti dikarenakan hal ini tidak hanya menyangkup informasi pengelolaan sampahnya saja, tetapi dalam informasi melalui media ini akun @bdg.pangan memberikan pengalaman bagi audiens cara mengelola sampah yang benar dengan menjadikan sampah organik menjadi bahan yang bermanfaat.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung membuat pengelolaan sampah dengan Organik Tower Garden dan Kangpisman atau kurangi pisahkan dan manfaatkan. Dengan itu akun @bdg.pangan memberikan ciri khas bagi audiens dengan menginovasikan sampah organik menjadi bahan yang bermanfaat, salah satunya yaitu bisa menjadi pupuk bagi tanaman. Dan informasi pengelolaan sampah ini juga dapat menghimbau audiens agar mengurangi limbah sampah organik sehingga dapat bermanfaat.

Data sampah organik sementara yang terkumpul di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam waktu 2 minggu sekitar 9.246 KG, jadi rata-rata dalam satu hari menghasilkan sekitar 350 KG. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertannian Kota Bandung sendiri sudah melaksanakan dari program kangpisman atau kurangi pisahkan dan manfaatkan.



Gambar 1. Data Produksi Sampah

Berdasarkan data dari web bandung bergerak.id menunjukkan bahwa sampah organik terus bertambah setiap tahunnya dari tahun 2009 hingga 2021 terakhir. Mengutip data dari dokumen Bandung dalam Angka, pada tahun 2021, sampah organik merupakan jenis sampah terbanyak di Kota Bandung, dengan volume mencapai 736,76 meter kubik per hari. Volume tersebut setara dengan hampir 37 truk sampah yang masing-masing memiliki kapasitas 20 meter kubik.

Pengamat menilai butuh tata kelola persampahan yang inovatif. Oleh karena itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung memberikan salah satu inovasi untuk pengurangan sampah organik, salah satunya dengan cara memanfaatkannya menjadi bahan untuk tanaman mengolahnya menjadi pupuk yang diterapkan melalui Organik Tower Garden. Hal ini diinformasikan melalui media sosial instagram oleh akun @bdg.pangan agar dapat lebih mudah dicerna oleh masyarakat.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung membuat pengelolaan sampah dengan Organik Tower Garden dan Kangpisman atau kurangi pisahkan dan manfaatkan. Dengan itu akun @bdg.pangan memberikan ciri khas bagi audiens dengan menginovasikan sampah organik menjadi bahan yang bermanfaat, salah satunya yaitu bisa menjadi pupuk bagi tanaman. Dan informasi pengelolaan sampah ini juga dapat menghimbau audiens agar mengurangi limbah sampah organik sehingga dapat bermanfaat.

Selain keunikan dari pengelolaan akun @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung juga memiliki beberapa program unggulan yaitu, Buruan SAE, Pasihan, Gerakan Pangan Murah, Mapag Hujan, DKPP SEDAP, Vaksin Rabies, Kastrasi, GEMARIKAN, Katakan Bandung. Dari beberapa program unggulan tersebut, Program Buruan SAE menjadi salah satu program unggulan yang mendapatkan penghargaan Prize Milan Pact Award (MPA) tahun 2022 Special Mention Food Production Pada The8th MUFPP (Milan Urban Food Policy Pact).

Buruan SAE merupakan salah satu program yang membawa perubahan bagi kota Bandung menjadi lebih hijau, asri dan memberikan kenyamanan kepada Masyarakat Kota Bandung. SAE adalah singkatan dari Sehat, Alami dan Ekonomis. Dalam salah satu program Buruan SAE, DKPP memberikan salah satu inovasi dalam rangka solusi mengurangi limbah sampah organik melalui pesan komunikasi lingkungan dalam platform Instagram.

Media sosial merupakan media dengan menggunakan internet yang memungkinkan penggunaannya mengekspresikan diri, interaktif, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain untuk menciptakan ikatan sosial virtual. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengkomunikasikan pesan pendidikan, informasi, dan topik menarik lainnya kepada komunitas Anda di media sosial. (Setiadi, 2016).

Instagram ini memberikan wadah untuk informasi dan edukasi terkait program yang salah satunya Buruan SAE sebagai salah satu perubahan bagi lingkungan Masyarakat dan terutama pada pesan lingkungan Organik Tower Garden. Instagram merupakan media sosial berbasis internet yang digunakan sebagai penyebaran informasi dan komunikasi dua arah.

Warga Kota Bandung kebanyakan memiliki lahan sempit dan hanya perkerasan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memunculkan sebuah inisiatif bagaimana Masyarakat ingin tetap bertanam dan menghasilkan sayuran serta disisi lain dapat memanfaatkan sampah organik sebagai media pupuk alami.

Konsep komunikasi lingkungan pada saat penanganan sampah di setiap rumah yang melalui Pendekatan, prinsip, strategi dan metode komunikasi mengenai pembuangan limbah rumah tangga berupa sampah dan perlindungan lingkungan hidup. Pengelolaan sampah organik mempunyai dampak positif terhadap lingkungan setempat.

Limbah adalah bahan yang dibuang, ditolak, diabaikan, tidak diinginkan atau tidak digunakan. Bahan-bahan baru tidak dijual, tetapi didaur ulang, digunakan kembali, diperbaiki atau disempurnakan oleh perusahaan lain yang memproduksinya. Sampah juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dinyatakan sebagai sampah menurut peraturan atau pedoman lingkungan hidup, tanpa memperhatikan apakah benda tersebut bernilai atau tidak. (Mahyudin).

Dengan adanya pesan lingkungan tentang inovasi organik tower garden, Masyarakat dapat mengaplikasikan cara menanam sayuran di lahan yang minim dengan cara yang sederhana dengan memanfaatkan limbah sampah organik sebagai media pupuk yang akan menjadi solusi penanggulangan sampah yang ada di lingkungan masyarakat Kota Bandung. Pentingnya pesan lingkungan dalam akun media sosial Instagram @bdg.pangan sebagai pengelolaan medsos yang baik agar mengurangi pencemaran, mengendalikan pencemaran, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya agar tidak mencemari lingkungan.

Menurut artikel dari Breakthrough National Centre for Climate Restoration (2019) yang dimuat pada situs National Geographic, "peradaban manusia diperkirakan akan berakhir pada tahun 2050 jika kita tidak melakukan pencegahan mengenai perubahan iklim" (Fajar & Chaerowati, 2022: 85). Oleh karenanya, masyarakat Indonesia penting untuk menyadari perlunya memahami isu perubahan iklim dan lingkungan. Untuk membangun kesadaran ini, maka komunikasi lingkungan berperan penting untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu lingkungan.

Hal ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan (PPLH) lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Wahyudin, 2017: 132).

Berdasarkan deskripsi konteks penelitian, keunikan, serta inovasi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengkaji bagaimana penggunaan akun Instagram Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung sebagai media informasi pengelolaan sampah organik.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena mempunyai ciri khas atau keunikan mengenai pengelolaan sampah organik. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka. Analisis data kualitatif menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yakni "a cycle model in the form of interactive model, consisting data collection, data reduction, data display, and conclusion steps (Chaerowati & Ibrahim, 2019: 2), sehingga meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai penggunaan Instagram sebagai media informasi pengelolaan sampah organik, yang diuji menggunakan Teknik non probability yang berjenis purposive sampling. Dibawah ini akan dijelaskan Kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan terkait penggunaan media Instagram sebagai media informasi pengelolaan sampah organik.

Alasan Penggunaan Instagram oleh DKPP Kota Bandung sebagai Media Informasi Pengelolaan Sampah Organik

Pemanfaatan Instagram oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung untuk menyebarkan informasi pengelolaan sampah organik terbukti efektif. Penggunaan Instagram oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung ini sebagai media informasi, penghubung, motivator, dan penerima tanggapan dari masyarakat. Media sosial ini menjangkau khalayak luas, mendorong interaksi, dan mengarahkan kunjungan ke lokasi pengelolaan sampah organik. Konten yang mudah dipahami dan visual menarik membantu masyarakat memahami informasi penting, seperti mengubah sampah organik menjadi kompos.

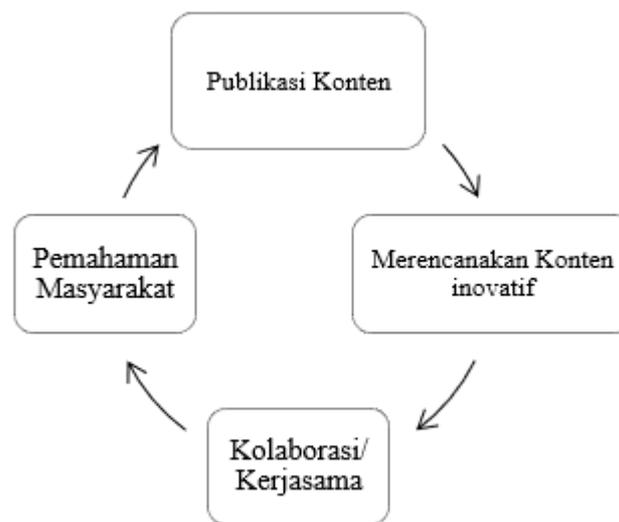


Gambar 2. Alasan Pemanfaatan Instagram sebagai Media Informasi

Gambar ini menjelaskan alasan penggunaan Instagram sebagai media informasi untuk Masyarakat, yakni sebagai penghubung DKPP dengan khalayak atau Masyarakat, untuk memotivasi Masyarakat, serta untuk merespon masyarakat.

Strategi DKPP menggunakan Instagram sebagai Media Informasi Pengelolaan Sampah Organik

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung menggunakan strategi efektif untuk menyebarkan informasi pengelolaan sampah organik melalui Instagram. Dengan perencanaan konten inovatif seperti infografis dan video tutorial, mereka membuat materi yang menarik dan mudah dipahami. Kolaborasi dengan akun-akun lain seperti Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bandung memperluas jangkauan dan kredibilitas informasi. Publikasi harian yang konsisten, baik konten baru maupun yang diperbarui, memastikan audiens selalu mendapatkan informasi terkini. Pendekatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan nyata masyarakat dalam pengelolaan sampah organik.

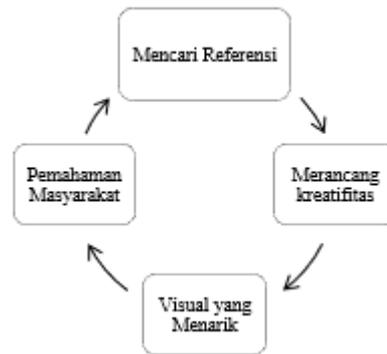


Gambar 3. Strategi Penggunaan Instagram sebagai Media Informasi

Gambar ini menjelaskan strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam memberikan informasi. Perencanaan konten inovatif menjadi salah satu upaya dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui konten yang menarik, serta adanya kolaborasi/kerjasama yang dapat memperluas jangkauan Masyarakat.

Perencanaan konten kreatif pengelolaan sampah organik pada Instagram DKPP

Perencanaan konten Instagram Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung merencanakan konten Instagram @bdg.pangan dengan langkah-langkah strategis dan cermat, termasuk mencari referensi dari platform populer seperti TikTok untuk membuat konten kreatif tentang pengelolaan sampah organik. Mereka fokus pada generasi milenial dan Gen Z dengan menggunakan visual menarik dan identitas visual konsisten, seperti pilihan warna dan font DKPP, untuk memudahkan pemahaman pesan. Hasilnya, konten tersebut tidak hanya edukatif tetapi juga menarik, meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan nyata. Testimonial positif dari pengikut menunjukkan bahwa informasi yang jelas dan visual yang menarik berhasil memotivasi masyarakat, membuktikan efektivitas strategi DKPP dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

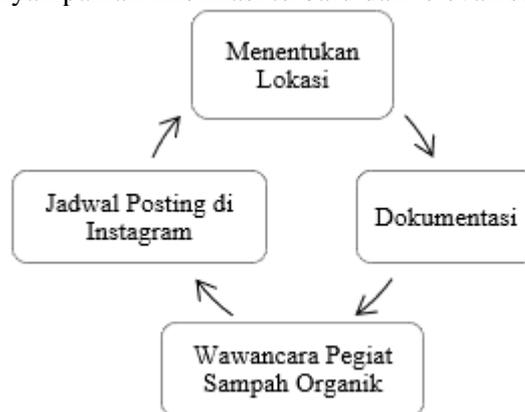


Gambar 3. Perencanaan Konten Kreatif Pengelolaan Sampah Organik pada Instagram

Gambar ini menjelaskan proses perencanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam memberikan informasi yang kreatif, yakni dengan mencari referensi sebagai acuan untuk konten di Instagram, merancang kreatifitas menjadi salah satu upaya dalam memberikan pemahaman kepada Masyarakat melalui konten yang menarik, serta visual yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman Masyarakat.

Proses Pembuatan Konten Pengelolaan Sampah Organik Pada Instagram DKPP

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung menggunakan langkah-langkah terstruktur di akun Instagram @bdg.pangan untuk menarik perhatian dan tetap relevan. Proses ini melibatkan dokumentasi foto dan video di lokasi, serta wawancara dengan aktivis lingkungan untuk mendapatkan testimoni pentingnya pengelolaan sampah organik. Setelah itu, konten diedit agar menarik. Kepala Dinas menekankan pentingnya tim pengelola media sosial yang terstruktur untuk memastikan konten diposting tepat waktu, terutama pada jam-jam audiens aktif. Meskipun menghadapi tantangan kurangnya SDM terampil, namun DKPP tetap berkomitmen untuk menyampaikan informasi terbaru dan relevan secara konsisten.



Gambar 5. Proses Pembuatan Konten Pengelolaan Sampah Organik

Model ini menjelaskan proses pembuatan konten @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam memberikan informasi, yakni meliputi: menentukan lokasi untuk pembuatan awal konten, dokumentasi untuk memperkuat pemahaman kepada masyarakat melalui konten yang menarik, wawancara yang dilakukan kepada pegiat lingkungan, serta menentukan jadwal posting konten di Instagram.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Instagram sebagai Media Informasi: DKPP Kota Bandung efektif menggunakan Instagram untuk menyebarkan informasi mengenai pengelolaan sampah

- organik. Instagram berperan sebagai media informasi, penghubung, motivator, dan penerima tanggapan dari masyarakat.
2. Strategi Penyebaran Informasi: DKPP Kota Bandung menerapkan strategi efektif untuk menyebarkan informasi dengan perencanaan konten yang inovatif. Konten seperti infografis dan video tutorial dibuat menarik dan mudah dipahami, membantu masyarakat mengerti dan mengimplementasikan pengelolaan sampah organik.
 3. Proses perencanaan Konten Kreatif: Dalam merencanakan konten Instagram, DKPP Kota Bandung menggunakan langkah-langkah strategis, termasuk mencari referensi dari platform populer seperti TikTok. Ini memastikan konten yang kreatif dan relevan, khususnya untuk generasi milenial dan Gen Z.
 4. Proses Pembuatan Konten Kreatif : Untuk menjaga relevansi dan menarik perhatian, DKPP Kota Bandung melakukan langkah-langkah terstruktur diantaranya yaitu, dokumentasi foto dan video di lokasi, serta wawancara dengan aktivis lingkungan untuk mendapatkan testimoni tentang pentingnya pengelolaan sampah organik. Konten kemudian diedit agar menarik dan tidak membosankan, serta diposting secara konsisten pada waktu-waktu aktif audiens.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini. Rasa hormat dan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi informasi berharga. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membimbing dan memberikan masukan konstruktif, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Bantuan dan kerjasama dari semua pihak sangat berarti bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Chaerowati, D. L. dan Ibrahim, I. S. (2019). Utilization of information technology for sustainable rural development. *Journal of Physics: Conference Series*, 1375 (2019) 012058: 1-6.
- [2] Fajar, S. N. dan Chaerowati, D. L. (2022). Kesadaran Lingkungan dalam Perubahan Iklim. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*. Volume 1, No. 2, Desember 2021.
- [3] Mahyudin, R. P. (n.d.). STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN. *Neliti*, 33.
- [4] Setiadi, A. (2016). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Universitas Bina Sarana Informatika*, 1.
- [5] Wahyudin, U. (2017). STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN . *Common*, 132.
- [6] T. K. Tanditha, A. Sani, and H. Hafiar, “Destination Branding Desa Wisata Alamendah Melalui Media Sosial Instagram A R T I C L E I N F O,” *Jurnal Riset Public Relations*, vol. 4, no. 1, pp. 7–14, 2024, doi: 10.29313/jrpr.v4i1.3679.
- [7] Agung Setiawan and Maman Suherman, “Implementasi CSR PT X dalam Membangun Ketahanan Pakan Ternak,” *Jurnal Riset Public Relations*, pp. 33–40, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i1.1955.
- [8] F. E. Nur and N. Yulianti, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Konstruksi Kesan Positif tentang Protokol Unisba,” *Jurnal Riset Public Relations*, pp. 95–100, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i2.3015.